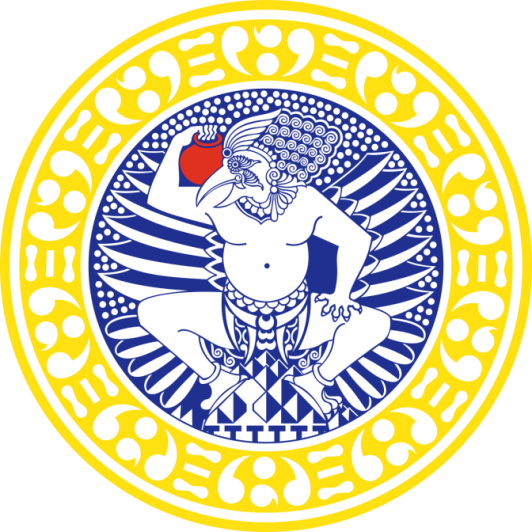
**PROPOSAL PENELITIAN**

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC)**

**(Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya)**

****

**Disusun Oleh:**

1. **Izza Gardian 071911633001**
2. **Alfito Nur Arafah 071911633054**
3. **Aisyah Putri Istiqomah 071911633079**
4. **Aldhea Fauziah Rahma 071911633097**
5. **Khoirul Falah Saktiko 071911633099**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Adanya Perpustakaan dalam perguruan tinggi sangatlah penting. Begitu pentingnya peranan perpustakaan ini, sehingga dapat dikatakan bahwa eksistensi perpustakaan berperan sebagai jantungnya perguruan tinggi (Lasa, 86 : 74) melalui kegiatannya yang berupa mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan melestarikan koleksi, perpustakaan diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Perpustakaan juga berfungsi sebagai media penunjang dari kebutuhan mahasiswa tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pencarian informasi berupa referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Di dalam perguruan tinggi terdapat beberapa perpustakaan yang tergabung seperti perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, dan perpustakaan sekolah tinggi. Perpustakaan di perguruan tinggi juga memiliki tujuan yang dikutip dari buku Sulistyo Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan bahwa secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf

pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan

tinggi.

1. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis,

artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca

sarjana dan pengajar.

3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.

4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi membuat mahasiswa dituntut untuk melakukan pengembangan pemikiran tertentu untuk meraih hasil guna memenuhi persyaratan kelulusan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam melakukan pengembangan tersebut mahasiswa pastinya membutuhkan referensi dari pemikiran ahli atau penemuan terdahulu, referensi dapat ditemukan dalam berbagai macam buku dan jurnal penelitian.

Melalui perpustakaan mahasiswa dapat menemukan ilmu pengetahuan melalui Pencarian Informasi. Pencarian dapat dilakukan dengan membaca koleksi yang tersedia dalam perpustakaan, koleksi tersebut dapat berupa buku, jurnal, majalah dan berbagai sumber literatur lainnya. Perpustakaan saat ini juga dapat digunakan sebagai arena diskusi antar mahasiswa, utamanya perpustakaan perguruan tinggi yang menyediakan ruangan khusus berdiskusi dengan antar mahasiswa. Layanan ini dapat menjadi ajang tukar menukar ide dalam bekerja, sehingga mahasiswa cenderung lebih kreatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang ia miliki. Selain tentang pengembangan ilmu pengetahuan, mahasiswa dapat menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi dengan adanya koleksi karya non ilmiah yang tersedia di dalam koleksi perpustakaan.

Dengan banyaknya koleksi yang ada di perpustakaan serta perkembangan teknologi yang semakin pesat, secara tidak langsung peran perpustakaan harus menerapkan perihal tersebut agar tidak tertinggal oleh para pengunjungnya. Dengan demikian, informasi dapat mudah diakses. Oleh karena itu, perpustakaan juga harus mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan menerapkan ke layanan-layanan kinerja perpustakaan agar meningkat. Yang awalnya sistem pelayanannya manual, sekarang harus menerapkan melalui sistem komputerisasi yang digunakan untuk peminjaman, pengembalian, sampai dengan penelusuran informasi.

Dengan kemajuan teknologi tersebut terciptalah aplikasi untuk perpustakaan yaitu teknologi OPAC (*Online Public Access Catalog)* yaitu sistem katalog berbasis online yang dapat diakses melalui komputer di perpustakaan maupun gawai para pengguna dan dapat membantu pengguna dalam menemukan berbagai koleksi yang ada di perpustakaan dengan cepat dan mudah. Adapun pengertian OPAC menurut para ahli, yaitu :

1. Menurut Corbin (1985), *online public catalog* merupakan katalog yang berisikan cantuman bibliografi dari koleksi perpustakaan dan disimpan pada *magnetic disk* atau media rekam lainnya dan dibuat secara online kepada pengguna.
2. Pengertian OPAC menurut Tedd, OPAC adalah sistem katalog yang dapat diakses secara umum dan dapat digunakan oleh pengguna dalam menelusuri pangkalan data katalog, OPAC juga berguna untuk mendapatkan informasi mengenai koleksi tertentu yang ada di perpustakaan dan pengguna juga mendapatkan informasi mengenai lokasi koleksi tersebut ada dimana. Pengguna juga dapat mengetahui ketersediaan koleksi yang dicari jika sistem katalog online ini dihubungkan dengan sistem sirkulasi perpustakaan (Hasugian 2001:3).
3. Menurut Darmono OPAC adalah suatu sistem temu kembali informasi atau sistem katalog yang menggunakan software pada komputer, OPAC memberikan *access point* dari segala aspek pendekatan pada data bibliografi sehingga dapat membatu pengguna dalam menemukan informasi yang diinginkan.
4. Menurut Feather (1997) OPAC merupakan suatu pangkalan data dengan mencantumkan bibliografi yang menggambarkan koleksi bahan pustaka perpustakaan. OPAC menawarkan akses koleksi perpustakaan kepada pengguna secara online melalui komputer. Pengguna dapat melakukan pencarian informasi mengenai koleksi perpustakaan dengan mencantumkan judul, nama pengarang, subjek yang dimaksud dan kata kunci dari informasi yang kita inginkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah suatu sistem informasi yang digunakan oleh perpustakaan sebagai alat bantu untuk temu kembali informasi mengenai koleksi perpustakaan atau bisa juga disebut sebagai sistem katalog dengan mencantumkan bibliografi berbagai koleksi di perpustakaan dan dapat diakses oleh pengguna secara online melalui komputer, OPAC dapat memberikan informasi mengenai ketersediaan koleksi dan lokasi koleksi tersebut berada. Dengan menggunakan OPAC, pengguna bisa menemukan informasi atau bahan pustaka yang diinginkan dengan cepat dan mudah.

Dengan banyaknya kelebihan pada penerapan sistem OPAC juga banyak terdapat kekurangan, seperti kurangnya fasilitas perpustakaan terhadap komputer sistem OPAC dan masalah yang banyak dialami oleh para mahasiswa yaitu *problem error* sehingga untuk beberapa waktu tidak dapat digunakan, dan berdampak terhadap pelayanan sirkulasi secara manual dan lumayan lambat.

Selain hal tersebut masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui sistem OPAC tersebut, padahal penerapan di perpustakaan Universitas Airlangga sudah lama diterapkan. Kemungkinan hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa oleh pihak perpustakaan baik secara lisan maupun tulisan tentang keberadaan sistem OPAC dan tidak adanya pembagian buku panduan perpustakaan yang dapat membantu mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa untuk dapat memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, kajian pemanfaatan OPAC menjadi hal yang penting. Untuk mengetahui lebih jauh tentang kajian pemanfaatan OPAC dan untuk meneliti lebih lanjut tentang pemahaman mahasiswa di Universitas Airlangga Surabaya, penelitian ini dibuat dengan judul **“TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC)”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa penyebab mahasiswa Universitas Airlangga terhadap kurangnya penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC)?
2. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Airlangga terhadap *Online Public Access Catalog* (OPAC)?

**1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penyebab mahasiswa Universitas Airlangga terhadap kurangnya penggunaan *Online Public Access Catalog* (OPAC)
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Universitas Airlangga terhadap mesin pencarian koleksi perpustakaan (OPAC)

**1.4 Manfaat Penelitian**

Sedangkan, manfaat dari penelitian Tingkat Pemahaman Mahasiswa Universitas Airlangga Terhadap OPAC (*Online Public Access*) di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya meliputi sebagai berikut:

**1.4.1 Secara Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan Ilmu Informasi dan Perpustakaan terutama dalam layanan OPAC di perpustakaan dan berguna sebagai referensi untuk mahasiswa yang melakukan kajian mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mesin pencarian koleksi perpustakaan (OPAC).

**1.4.2 Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mesin pencarian koleksi perpustakaan (OPAC).